



Abstract

In Yogyakarta, aggressive behavior which named "klithih" cause serious injuries or death among the victims. The family condition considered as a strong predictor of aggressive behavior and plays an important role in the intervention program. This study aimed to get depth understanding of the family dynamic and family risk factors of the "klithih" offenders in Yogyakarta. This study design used multiple case study in qualitative method. The subject of study were three families of "klithih" offenders. Data analysis used thematic analysis technique by N-Vivo 12 for Windows software. The results showed that "klithih" offenders come from dysfunctional families. A dysfunctional family influence the personality and development of aggressive behavior in "klithih" offenders. In addition, there are other factors which will strengthen the risk of the emergence of "klithih" behavior, as prenatal events, the environment factors, and alcohol use. The results of this study can be used to develop a family-based intervention to response and prevent "klithih" incidence.

Key words: Functional family, risk factor, aggressive behavior, klithih

Di Yogyakarta, banyak remaja yang terlibat dalam kasus *klithih* hingga menyebabkan luka serius atau kematian pada korbannya. Keluarga dianggap sebagai prediktor kuat atas munculnya perilaku agresi dan memiliki peranan penting dalam program intervensi yang akan diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika keluarga dan faktor risiko keluarga pelaku *klithih* di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus jamak. Subjek penelitian ini adalah tiga keluarga pelaku *klithih*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik dengan *software* N-Vivo 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku *klithih* berasal dari keluarga yang tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif. Ketidakberfungsian keluarga memengaruhi kepribadian dan mengembangkan perilaku agresi pada pelaku *klithih*. Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat menguatkan risiko munculnya perilaku *klithih*, seperti faktor kondisi prenatal dan lingkungan, serta penggunaan alkohol. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan intervensi berbasis keluarga pada kasus *klithih*, baik untuk pencegahan maupun penanganan pelakunya.

Kata kunci: Keberfungsian keluarga, faktor risiko, perilaku agresi, *klithih*